

**PENERAPAN DAN PROSES PERHITUNGAN  
INVESTASI ASURANSI JIWA BNI LIFE  
CABANG SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**DWI NINGSIH ANGRANI**  
NIM. 190311011

Pembimbing:

1. Nurwahida, S.H.I., M.E.
2. Danial, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PERBAKAN SYARIAH (PS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN SINJA  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ningsih Angriani  
NIM : 190311011  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Februari 2023  
Yang membuat pernyataan,



  
**Dwi Ningsih Angriani**  
NIM: 190311011

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai disusun Oleh Dwi Ningsih Angriani Nomor Induk Mahasiswa 190311011 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 M bertepatan dengan 24 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I Sekretaris (.....)

Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak.Ak. Penguji I (.....)

Zaenal Abidin, S.E.,M.Si. Penguji II (.....)

Nurwahida, S.H.I.,M.E. Pembimbing I (.....)

Danial.S.Pd.,M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui  
Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.  
NBM. 1213397

## ABSTRAK

**Dwi Ningsih Angriani.** *Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai.* Skripsi. Sinjai : Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana penerapan dan proses perhitungan investasi asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai.

Jenis penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini yaitu *field research* yaitu penelitian berdasarkan hasil dari lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Bancassurance Specialist BNI Life Cabang Sinjai dan objek penelitian yakni Penerapan dan proses perhitungan investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan wawancara secara langsung dengan bertatap muka dengan informan dan dokumentasi sebagai pendukung kelengkapan data peneliti sedangkan analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data, kemudian mereduksi data selanjutnya menyajikan data dan terakhir menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Penerapan Investasi Asuransi Jiwa di BNI Life Cabang Sinjai itu sudah 60% untuk investasi, 30% untuk Pertanggunggunaan dan 10% untuk Kesehatan, kemudian untuk penerapannya sendiri juga dilihat dari kondisi atau kebutuhan dan perhitungan keuangan nasabah dan Proses perhitungannya dari investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai itu menggunakan rumus Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggunggunaan dimana Perhitungan

Premi asuransi jiwa nya juga di perhitungkan sesuai dengan umur nasabah dan Uang Pertanggungan yang diminta nasabah.

**Kata Kunci :** Penerapan, Proses Perhitungan, Asuransi Jiwa BNI Life.

## ABSTRACT

**Dwi Ningsih Angriani.** Application and Calculation Process for BNI Life Life Insurance Investment, Sinjai Branch. Thesis. Sinjai: Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.

This research aims to find out in depth how to implement and process the calculation of BNI Life insurance investment, Sinjai Branch.

The type of research used by the author in this research is field research, namely research based on results from the field with a qualitative approach. The research subject in this paper is the Bancassuran Specialist of BNI Life Sinjai Branch and the research object is the application and process of calculating life insurance investments at BNI Life Sinjai Branch. The data collection technique used is conducting face-to-face interviews with informants and documentation to support completeness.

researcher's data, while the data analysis used in this research is by collecting data, then reducing the data, then presenting the data and finally drawing conclusions. The results of this research show that, the implementation of Life Insurance Investment at BNI Life Sinjai Branch is 60% for investment, 30% for insurance and 10% for health, then the implementation itself is also seen from the conditions or needs and financial calculations of customers and the calculation process of Life insurance investment at BNI Life Sinjai Branch uses the Premium Amount formula:  $\text{Premium Rate} \times \text{Amount of Coverage}$  where the life insurance premium calculation is also calculated according to the customer's age and the Sum Insured requested by the customer.

**Keywords: Application, Calculation Process, BNI Life Life Insurance.**

## المستخلص

دوي نينجسيه أنجرباني. عملية التقديم والحساب لشركة بنك الدولة الإندونيسي تأمين استثمار، فرع سينجائي. البحث. سنجائي: قسم المصرفية الشرعية، كلية الاقتصاد والشرعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان سنجاي الإسلامية، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى التعرف بشكل متعمق على كيفية تنفيذ ومعالجة حساب استثمار التأمين على الحياة لشركة بنك الدولة الإندونيسي فرع سنجائي. ونوع البحث الذي يستخدمه المؤلف في هذا البحث هو البحث الميداني، أي البحث المبني على نتائج ميدانية ذات منهج نوعي. موضوع البحث في هذه الورقة هو أخصائي التأمين البنكي في بنك الدولة الإندونيسي فرع سنجائي والهدف البحثي هو تطبيق وعملية حساب استثمارات التأمين على الحياة في فرع بنك الدولة الإندونيسي فرع سنجائي. إن أسلوب جمع البيانات المستخدم هو إجراء مقابلات وجهاً لوجه مع المخبرين والتوثيق لدعم الاكتمال. بيانات الباحث، أما تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث فهو من خلال جمع البيانات، ثم تقليل البيانات، ثم عرض البيانات وأخيراً استخلاص النتائج. تظهر نتائج هذا البحث أن تنفيذ الاستثمار في التأمين على الحياة في فرع بنك الدولة الإندونيسي فرع سنجائي هو ٦٠% للاستثمار و ٣٠% للتأمين و ١٠% للصحة، ثم يتم النظر إلى التنفيذ نفسه أيضاً من الشروط أو الاحتياجات والحسابات المالية. العملاء وعملية حساب استثمار التأمين على الحياة في فرع بنك الدولة الإندونيسي فرع سنجائي تستخدم صيغة مبلغ القسط: معدل القسط  $\times$  مبلغ التغطية حيث يتم حساب قسط التأمين على الحياة أيضاً وفقاً لعمر العميل ومبلغ التأمين الذي يطلبه العميل.

الكلمات الأساسية: التطبيق، عملية الحساب، بنك الدولة الإندونيسي للتأمين على الحياة.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا  
محمد و على اله واصحابه اجمعين . اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak H. Baharuddin (Alm) dan Ibu Hj. Rahma yang telah mendidik, membesarkan dan mendukung studi penulis;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor UI Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I UI Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., selaku Wakil Rektor II UI Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum., selaku Wakil Rektor III UI Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UI Ahmad Dahlan Sinjai;



7. Nurwahida, S.H.I., M.E., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Pembimbing I;
8. Danial, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di UI Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran UI Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staf perpustakaan UI Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepada Teman-teman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2019 dan Mahasiswa Prodi lain yang ada di UI Ahmad Dahlan Sinjai serta berbagai pihak yang tidak di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 28 Februari 2023  
Yang membuat pernyataan,

**Dwi Ningsih Angriani**  
NIM: 190311011

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAM PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABTRAK ARAB</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Hasil Penelitian Relevan .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>56</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	56
B. Definisi Operasional .....	57
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	58
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Instrumen Penelitian .....	62

G. Keabsahan Data .....	63
H. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	68
B. Hasil Pembahasan Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan dan kegiatan manusia, pada hakikatnya mengandung berbagai hal yang menunjukkan sifat hakiki dari kehidupan itu sendiri. Sifat hakiki yang dimaksud disini adalah suatu sifat yang mempunyai artian “sesuatu yang tidak kekal” yang selalu menyertai dan mengikuti kegiatan manusia pada umumnya. Hanya saja, seberapa besar resikonya yang akan dihadapi oleh orang yang bersangkutan, sangat tergantung dari aktivitas yang ia jalankan pula. Sama halnya juga dalam bidang usaha atau bisnis, pasti dapat dipastikan tidak ada usaha maupun bisnis yang tidak terhindar dari suatu resiko, misalnya kebakaran tempat usaha, atau bahkan kecelakaan karyawan bahkan sampai menyebabkan karyawan meninggal dunia. Itu adalah salah satu contoh kecil resiko yang akan dialami manusia pada umumnya (Sentaso, 2014).

Bisa jadi satu dari beberapa resiko ini sudah dapat diduga sebelumnya dengan penyebab yang sudah jelas dan dipastikan akan mengandung beberapa resiko. Lalu, untuk itu diperlukan suatu tindakan yang sudah dipersiapkan dengan baik untuk menanggulangi adanya resiko serupa.

Akan tetapi adapula resiko yang tidak dapat diduga sebelumnya, misalkan kehilangan orang yang kita cintai, orang yang selalu menafkahi kita, atau seseorang yang menjadi tulang punggung untuk kehidupan kita, atau juga bisa jadi kehilangan harta benda. Salah satu upaya manusia untuk menanggulangi resiko nya secara bersama-sama atau individual yang diserahkan kepada pihak lain dikenal dengan nama “asuransi”. Asuransi merupakan sebuah sistem perlindungan sosial dan jaminan kesejahteraan masyarakat yang diatur sangat rapi berdasarkan kesepakatan untuk saling tolong menolong diantara satu sama lain dalam suatu kumpulan masyarakat. “Verzekering”(bahasa Belanda) disebut pula dengan Asuransi atau juga berarti sebuah pertanggungan. Ada 2 pihak yang terlibat di dalam asuransi, yakni: pihak yang menanggung atau menjamin, satu pihak yang bertanggung atas suatu kerugian atau kecelakaan yang tidak dapat diduga sebelumnya, menjamin bahwa pihak bertanggung mendapat sebuah ganti rugi atas kerugian yang mungkin ia derita sebagai akibat dari suatu peristiwa yang sebelumnya tidak diduga kapan akan terjadinya (Djoko Prakoso, 2000) . Asuransi atau suatu pertanggungan timbul karena kebutuhan manusia. Seperti mengarungi sebuah kehidupan,

manusia selalu dihadapkan dengan sesuatu yang tidak pasti, yang mungkin akan menguntungkan atau bahkan merugikan dirinya sendiri.

J.E. Kaihatu menjelaskan perbedaan penggunaan istilah insurance dan assurance dalam praktik asuransi di Inggris. Beliau menyatakan bahwa istilah insurance dipakai untuk asuransi kerugian, sedangkan istilah assurance dipakai untuk asuransi jumlah (Abdylkadir, 1999).

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2014 Pasal 1 mendefinisikan asuransi sebagai berikut, “Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk :

1. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita
2. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat

yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Pengertian pada point (1) lebih dikenal sebagai asuransi umum atau kerugian sedangkan pengertian (2) lebih dikenal sebagai asuransi jiwa.

Asuransi jiwa adalah jenis asuransi yang menyediakan pengalihan kerugian finansial yang tidak terduga yang disebabkan oleh meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Berdasarkan banyaknya tertanggung, asuransi jiwa dibagi menjadi dua yaitu asuransi jiwa *single life* dan asuransi *multilife*.

Asuransi *MultiLife* adalah asuransi jiwa yang menanggung minimal dua jiwa dimana benefitnya dibayarkan jika salah seorang tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi, salah satu contohnya adalah asuransi jiwa dwiguna untuk pasangan suami-istri. Ciri khas Asuransi Jiwa Dwiguna adalah proteksi yang memberikan benefit pada saat tertanggung meninggal dalam periode tertentu dan sekaligus memberikan benefit jika ia masih hidup pada masa akhir kontrak asuransi.

Karena memberikan dua manfaat inilah, asuransi ini disebut dwiguna. Produk ini berguna bagi calon pemegang polis yang ingin tertanggung terlindung dari dampak

keuangan karena kematian dini. Asuransi ini cocok untuk pasutri yang memerlukan dana bagi pendidikan anak, yang ingin memiliki sejumlah dana untuk kebutuhan di masa depan dan yang ingin memiliki dana pensiun.

Kematian dapat terjadi pada siapa saja, maka urutan kematian menjadi penting untuk memperjelas atas kematian siapa benefit diberikan. Setiap hal dalam perhitungan premi yang berhubungan dengan urutan kematian yang tercakup dalam fungsi kehidupan disebut fungsi kontingensi. Jika terdapat dua tertandengan satu urutan kematian maka perhitungan probabilitasnya menggunakan probabilitas dari fungsi kontingensi sederhana. Sedangkan jika terdapat minimal tiga tertanggung dengan minimal dua urutan kematian maka probabilitasnya menggunakan probabilitas dari fungsi kontingensi majemuk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. PT BNI Life Insurance adalah anak usaha BNI yang bergerak di bidang asuransi. Untuk mendukung kegiatan



bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 6 kantor layanan, 12 kantor pemasaran, dan 10 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di seluruh Indonesia (Ismanto, Kuart, 2016).

Adapun model dan proses investasi yang bisah di lakukan dalam BNI adalah sebagai berikut

- a. BNI Giro
- b. BNI Dollar
- c. BNI Taplus Anak dan Co-Brand
- d. BNI Taplus Muda dan Co-Brand
- e. BNI Haji
- f. BNI Simpanan Pelajar
- g. Tabunganku (<https://www.bni.co.id>).

Tantangan yang dihadapi oleh dunia asuransi Indonesia makin menguat dengan banyaknya serbuan asuransi asing sebagai dampak langsung globalisasi. Di era mendatang atau dikenal sebagai era globalisasi, perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi Indonesia selain menghadapi "serbuan" dari perusahaan perusahaan asuransi/reasuransi asing yang memiliki permodalan yang kuat, serta teknologi dan sumber daya manusia yang handal, juga berpeluang untuk beroperasi mengembangkan bisnis asuransi dan reasuransi di negara-negara lain.

Perkembangan ekonomi syariah secara global mulai meningkat. Semakin banyak bank-bank Islam yang menerapkan prinsip syariah, yaitu sistem perbankan yang tidak meminjamkan atau memungut pinjaman dengan bunga pinjaman (riba) dan memiliki larangan untuk berinvestasi pada usaha yang berkategori haram menurut ajaran Islam.

Pada semua perusahaan asuransi termasuk perusahaan asuransi yang berdasarkan syariah, sebenarnya tidak ada alasan untuk memperlambat proses penyelesaian klaim yang diajukan oleh pihak tertanggung. Tindakan memperlambat itu tidak boleh dilakukan, karena klaim adalah suatu proses yang telah diantisipasi sejak awal oleh semua perusahaan asuransi. Lambatnya pembayaran klaim atau mekanisme klaim yang cukup berbelit-belit seringkali menjadi pemicu masalah antar pemegang polis dan perusahaan asuransi. Padahal teknik asuransi itu sendiri adalah menghimpun resiko. Fungsi ini mengandung kewajiban penting untuk perusahaan dalam membayar kerugiankerugian (klaim) yang di derita oleh peserta dari dana yang terhimpun tersebut. Selain itu, yang lebih penting lagi bahwa klaim adalah hak peserta dan dananya dari tabarru' semua peserta. Karena itu, wajib bagi

pengelola untuk melakukan proses klaim secara cepat, tepat dan efisien. Itu merupakan bagian dari amanat yang harus dijanjikan oleh pengelola sebagaimana yang diperjanjikan. Klaim yang sah tidak boleh kurang dibayarkan (unerpaid) oleh perusahaan asuransi. Kekurangan atas pembayaran klaim yang sah akan menimbulkan reputasi yang tidak baik di mata publik. Sebaiknya adalah sama berbahaya bagi perusahaan asuransi jika membayar klaim secara berlebihan (overpaid). Apabila terus-menerus membayar klaim secara berlebihan, maka pada akhirnya ia akan mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, tujuan utama dari mekanisme klaim adalah untuk memastikan bahwa semua pembayaran manfaat yang dibuat oleh perusahaan asuransi adalah untuk klaim yang valid atau layak untuk dibayarkan. Karena itu suatu klaim harus secara pasti memenuhi persyaratan dan definisi yang ditetapkan di dalam polis (A.Hasyim Ali, 2002).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Penelitian **“Penerapan dan proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai.”**

## **B. Batasan Masalah**

Adapun ruang lingkup masalah yang ingin dibatasi oleh peneliti yang disebabkan masalah terlalu yang terlalu luas atau lebar yang bisa mengakibatkan penelitian ini tidak bisa fokus. Oleh karena itu penulis membatasi supaya peneliti bisa memberikan hasil yang tepat. Batasannya yaitu Penerapan dan proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan dan proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Penerapan dan proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru dan meningkatkan pengetahuan mengenai penerapan perhitungan dan proses

perhitungan investasi asuransi jiwa BNI Life cabang sinjai.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti pada bidang yang akan ditekuni khususnya di bidang perbankan, serta memberikan suatu pembelajaran yang lebih mengenai perhitungan investasi asuransi jiwa BNI life.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen PT BNI cabang Sinjai dalam upaya meningkatkan investasi asuransi jiwa BNI Life.

### c. Bagi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi atau referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kualitas pelayanan terutama pada penerapan dan proses perhitungan investasi asuransi jiwa bni life cabang sinja

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Konsep Teori Penerimaan Asuransi Jiwa**

###### **a. Pengertian Asuransi**

Kata asuransi dalam Bahasa Indonesia telah diadopsi ke dalam kamus besar Bahasa Indonesia dengan padanan kata pertanggungan. Asuransi dimaksud, menurut Wirjono Prodjodikoro adalah suatu persetujuan pihak yang menjamin dan berjanji kepada pihak yang dijamin, untuk menerima sejumlah uang premi sebagai pengganti kerugian, yang mungkin akan diderita oleh yang dijamin karena akibat dari suatu peristiwa yang belum jelas (Wirjono, 1987).

Musthafa Ahmad Az-Zarqa memaknai asuransi adalah sebagai suatu cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi di dalam hidupnya, dalam perjalanan kegiatan hidupnya atau dalam aktivitas ekonominya. Ia berpendapat bahwa sistem asuransi adalah sistem ta'awun dan ta'dhamun yang bertujuan untuk menutupi kerugian peristiwa-peristiwa atau musibahmusibah oleh

sekelompok bertanggung kepada orang yang tertimpa musibah tersebut. Penggantian tersebut berasal dari premi mereka yang tiap bulannya dibayarkan kepada pihak perasuransian.

Muhammad Syakir Sula mengartikan takaful dalam pengertian muamalah adalah saling memikul resiko diantara sesama orang, sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas resiko yang lainnya. Dalam Ensiklopedia Hukum Islam digunakan istilah *at-takaful al-ijtima'i* atau solidaritas yang diartikan sebagai sikap anggota masyarakat Islam yang saling memikirkan, memperhatikan, dan membantu atau mengatasi kesulitan: anggota masyarakat Islam yang satu merasakan penderitaan yang lain sebagai penderitaanya sendiri dan keberuntungannya adalah juga keberuntungan orang lain. Hal ini sejalan dengan HR. Bukhari Muslim: "Orang-orang yang beriman bagaikan sebuah bangunan, anatara satu bagian dengan bagian yang lainnya saling menguatkan sehingga melahirkan suatu kekuatan besar" dan HR. Bukhari Muslim lainnya, "Perumpaan orang-orang mukmin dalam konteks solidaritas ialah bagaikan satu tubuh manusia, jika

salah satu anggota tubuhnya merasakan kesakitan maka seluruh anggota tubuhnya yang lainnya turut merasa kesakitan dan berjaga-jaga (agar tak berjangkit pada anggota tubuh yang lainnya) (Wirdyaningsih, 2005).

Kata asuransi berasal dari bahasa Inggris, *insurance* yang menurut Echols dan Shadilly memaknai dengan (a) asuransi dan (b) jaminan. Menurut Muhammad Muslehud diasuransi adalah persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai sesuatu sesuatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka yang menjadi anggota perkumpulan tersebut, maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama (Hasan Ali, 2004).

Istilah asuransi, menurut pengertian ekonomi menunjukkan suatu aransemen ekonomi yang menghilangkan atau mengurangi akibat-akibat yang merugikan di masa akan datang karena berbagai kemungkinan sejauh menyangkut kekayaan (*vermoege*n) seorang individu. Kemungkinan-kemungkinan tersebut harus bersifat tidak tetap (*casual*) bagi individu yang dipengaruhinya, sehingga setiap kejadian merupakan peristiwa yang tak terduga.



Asuransi membagi rata segala akibat yang merugikan atas serangkaian kasus yang terancam oleh bahaya yang sama namun belum benar-benar terjadi (Mohammad Muslehuiddin, 1999).

Dalam Ensiklopedi Hukum Islam disebutkan bahwa asuransi (at-ta'miin) adalah transaksi perjanjian antara dua belah pihak; pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama sesuai dengan perjanjian yang dibuat (Abdul Aziz Dahlan, 1996).

#### **b. Jenis-Jenis Asuransi**

Secara Yuridis, asuransi dibedakan atas dua jenis yaitu asuransi kerugian (schade verzekering) dan asuransi jumlah (sommen verzekering). Namun, mengikuti majunya perkembangan zaman muncul satu jenis lagi yang dinamakan asuransi varia (varia verzekering) atau lebih sering disebut asuransi campuran. Berdasarkan Pasal 247 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) menyebutkan tentang 5(lima) macam jenis asuransi, yaitu;

1. Asuransi terhadap kebakaran;

2. Asuransi terhadap bahaya hasil-hasil pertanian;
3. Asuransi terhadap kematian orang (asuransi jiwa);
4. Asuransi terhadap bahaya di laut dan perbudakan;
5. Asuransi terhadap bahaya dalam pengangkutan di darat dan di sungai-sunga.

### **c. Pengertian Asuransi Jiwa**

Asuransi jiwa merupakan asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Asuransi Jiwa merupakan usaha kerja sama yang dilakukan melalui perusahaan asuransi, yang mana perusahaan tersebut akan mudah mengatasi risiko dengan memberikan santuan kepada nasabah yang bergabung menjadi anggota/tertanggung di perusahaan tersebut. Sebab itu, seseorang yang bergabung di dalam perusahaan asuransi jiwa dapat dimaknai bahwa dia telah sepakat terhadap kontrak tertulis yang dibuat antara dia dan perusahaan asuransi jiwa.

Menurut ketentuan Pasal 302 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) bahwa “Jiwa seseorang dapat diasuransikan untuk keperluan orang yang berkepentingan, baik untuk selamanya maupun

untuk waktu yang ditentukan dalam perjanjian”. Berdasarkan ketentuan Pasal 302 KUHD tersebut, Asuransi jiwa merupakan perjanjian asuransi yang menanggung jiwa seseorang yang berkepentingan, yang jangka waktunya ditentukan sesuai perjanjian.

Berdasarkan Pasal 308 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) ditentukan bahwa “Orang yang berkepentingan dapat mengadakan asuransi itu bahkan tanpa diketahui atau persetujuan orang yang diasuransikan jiwanya itu”. Dua pasal tersebut dapat dimaknai bahwa setiap orang dapat mengasuransikan jiwanya baik untuk dirinya sendiri maupun pihak ketiga selama mereka hidup ataupun selama waktu yang ditentukan dalam perjanjian asuransi jiwa.

Pengertian lainnya tentang Asuransi Jiwa diatur dalam Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Angka 1 huruf b UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, yaitu:

“Perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan

dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana”.

Pengertian asuransi jiwa tersebut dapat diartikan bahwa asuransi jiwa merupakan jasa penanggulangan resiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis atau tertanggung atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, pada waktu tertentu yang diatur di dalam polis, yang mana besarnya telah ditetapkan pada hasil pengelolaan dana.

#### **d. Berakhirnya Asuransi Jiwa**

Asuransi Jiwa merupakan suatu perjanjian timbal balik yang didasarkan atas meninggalnya atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Suatu Perjanjian asuransi jiwa pada dasarnya akan berlaku selama hidupnya jiwa itu ataupun dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Sebab itu, suatu perjanjian asuransi suatu saat pasti akan berakhir. Berikut ini beberapa cara bagaimana suatu asuransi jiwa itu berakhir yaitu:

1. Bila terjadi evenemen yang mencapai jumlah yang dipertanggungkan
2. Bila asuransi telah selesai dengan tibanya waktu yang diperjanjikan.

3. Bila penanggung dibebaskan oleh tertanggungnya.
4. Bila perjanjian asuransi diputuskan, disebabkan salah satu pihak telah melakukan wanprestasi.
5. Bila perjanjian asuransi gugur.

**e. Dasar Hukum Asuransi**

1. Hukum positif

Asuransi di Indonesia sudah ada sejak zaman kolonial Belanda, yaitu dengan dimuatnya asuransi pada pasal 243 Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD). Sejak tahun 1992 Dasar hukum asuransi di Indonesia lebih diperkuat lagi dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian.

Pemerintah sebagai pelaksana undang-undang, mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang merupakan penjabaran dan penjelasan terhadap Undang-undang nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 1992 ini telah dirubah dua kali yaitu pada tahun 1999, dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah

Nomor 63 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian dan pada tahun 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 39 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian.

Menteri keuangan merupakan menteri yang bertanggung jawab terhadap usaha perasuransian. Untuk itu, menteri keuangan mengeluarkan beberapa keputusan yang menunjang pelaksanaan usaha perasuransian antara lain:

- a) Keputusan Menteri Keuangan No 422 Th 2003 Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.
- b) Keputusan Menteri Keuangan No.423 Th 2003 Tentang Pemeriksaan Perusahaan Perasuransian.
- c) Keputusan Menteri Keuangan No.424 Th 2003 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.

- d) Keputusan Menteri Keuangan No.425 Th 2003 Tentang Perizinan dan Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Penunjang Usaha Asuransi.
- e) Keputusan Menteri Keuangan No.426 Th 2003 Tentang Perizinan Usaha Asuransi.

## 2. Hukum Islam (syariah)

Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan sebuah lembaga yang mengeluarkan fatwa tentang halal dan haram suatu masalah bagi umat Islam di Indonesia. Dewan Syariah Nasional (DSN) merupakan dewan yang dibentuk oleh MUI untuk menangani masalah-masalah yang berhubungan dengan aktivitas lembaga keuangan syariah. Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berhubungan dengan asuransi syariah antara lain:

- a) Fatwa No: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah.
- b) Fatwa No: 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Musytarakah Pada Asuransi Syariah.

- c) Fatwa No. 52/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Wakalah Bil Ujah pada Asuransi dan Reasuransi Syari'ah.
- d) Fatwa No: 53/DSN-MUI/III/2006, tentang Tabarru' pada Asuransi Syari'ah.

Al-Qur'an sendiri tidak menyebutkan secara tegas ayat yang menjelaskan tentang praktek asuransi seperti yang ada pada saat ini. Hal ini terindikasi dengan tidak munculnya istilah asuransi atau at-ta'miin secara nyata dalam Al-Qur'an. Walaupun begitu Al-Qur'an masih mengakomodir ayat-ayat yang mempunyai muatan nilai-nilai dasar yang ada dalam praktek asuransi, seperti nilai dasar tolong menolong, kerja sama, atau semangat untuk melakukan proteksi terhadap peristiwa kerugian dimasa yang akan datang. Dalil tersebut antara lain dalam Q.S Al-Maidah/5:2 :

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ ۗ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا  
 الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ ۗ وَالْمَحْصَنَاتُ  
 مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمَحْصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ



مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ مُحْصِينَ غَيْرَ  
 مُسْفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِيْ أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيْمَنِ  
 فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٥٥﴾

Terjemahnya:

“... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Ayat di atas memuat kata perintah (amr) yaitu tolong menolong antar sesama manusia, dalam bisnis asuransi ini terlihat dalam praktek kerelaan anggota (nasabah) untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (tabarru') yang berbentuk rekening tabarru' yang berfungsi untuk menolong salah satu anggota yang sedang mengalami musibah.

Pada dasarnya Islam mengakui bahwa kecelakaan, kemalangan dan kematian merupakan takdir Allah. Hal ini tidak dapat ditolak. Hanya saja kita sebagai manusia juga diperintahkan untuk

membuat perencanaan untuk menghadapi masa depan. Allah berfirman dalam surah al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا

قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ



Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (masa depan) dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang engkau kerjakan”.

Jelas sekali dalam ayat ini kita dipertintahkan untuk merencanakan apa yang akan kita perbuat untuk masa depan. Hal ini bukanlah menolak takdir Allah, akan tetapi hanyalah usaha manusia untuk menyiapkan masa depan agar lebih baik.

### 3. Rukun dan Syarat

Menurut Muhammad Abduh, akad yang mirip dengan asuransi adalah akad mudarabah. Dimana

asuransi merupakan akad muamalah yang ada dalam hukum Islam. Untuk menjelaskan rukun dan syarat ada dalam mudarabah. Adapun rukun dan syarat yang dimaksud adalah: (Hendi Suhendi, 2005).

a) Modal

Modal usaha yang diberikan berupa uang tunai, tetapi bukan hanya uang tunai saja, dari emas dan perak juga bisa dijadikan syarat sebagian ulama'. Karena masa sekarang kesulitan dengan emas ataupun perak, namun bisa dengan uang kertas atau kertas berharga lainnya.

Modal harus diketahui secara pasti dan jelas. Sehingga dalam menentukan keuntungan yang akan diperoleh dari usaha dapat diketahui wujudnya pada saat terjadi perjanjian.

4. Pemilik Modal dan Pengelola

Pemilik modal disebut sahibul maal, sedangkan yang melakukan pekerjaan atau pengelola modal disebut mudarib. Mudarib berperan sebagai pemegang amanah dalam melaksanakan usaha. Mudarib pun dapat sebagai agen dengan kuasanya ia dapat bekerjasama

dengan orang lain untuk perdagangan dan keuntungan untuk dibagi dua.

Adapun syarat pemilik modal dan pengelola yaitu:

- a) Balig; keduanya sudah dikatakan balig bila sudah dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk.
- b) Berakal, yaitu seorang yang berfikir logis sehingga pemilik modal menempatkan sebagian hartanya dengan pertimbangan bahwa pengelola modal mampu mengembangkan modal yang ada.
- c) Atas kerelaan sendiri dimana setiap pihak yang melakukan transaksi tidak merasa dipaksa (Nasrun Harun, 2000)

## 5. Pekerjaan

Dalam pekerjaan mensyaratkan berupa perdagangan. Pelaku niaga diberi kebebasan melakukan perniagaan tanpa dibatasi waktu. Apabila mereka sepakat untuk persyaratan tertentu untuk menjamin keuntungan dan mempertinggi produktivitas, maka tidaklah salah asalkan

persyaratan itu sesuai dengan ketentuan syariat (Abdurrahman al- Jaziri, 578 H).

#### 6. Keuntungan

Dalam keuntungan disyaratkan khusus dua orang untuk bekerjasama dan dijelaskan secara rinci. Prosentase keuntungan yang akan dibagi antara pemilik modal dan pengelola harus dijelaskan dan ditentukan misalnya sepertiga atau satu perdua. Persentase keuntungan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

#### 7. *Sigat* (ijab qabul)

Ijab qabul adalah merupakan rukun akad mudarabah. dalam melakukan akad harus terjadi *sigat* (ijab qabul). Menurut ulama' Hanafi dan Hambali tidak selalu disertai dengan ucapan, dengan cara saling memberi dan menerima sejumlah modal usahanya sudah sah hukumnya.

#### **f. Manfaat Asuransi**

Dengan berbagai macam asuransi yang berkembang, kita harus memanfaatkan asuransi tersebut karena asuransi bermanfaat untuk peserta, antara lain:

- 1) Tumbuhnya rasa persaudaraan dan sepenanggungan di antara anggota.
- 2) Implementasi dari anjuran Rasulullah SAW agar umat Islam saling tolongmenolong.
- 3) Jauh dari bentuk-bentuk muamalat yang dilarang syariat.
- 4) Secara umum memberikan perlindungan-perlindungan dari resiko kerugian yang diderita satu pihak.
- 5) Meningkatkan efisiensi, karena tidak perlu secara khusus mengadakan pengamanan dan pengawasan untuk memberikan perlindungan yang memakan banyak tenaga, waktu dan biaya.
- 6) Pemerataan biaya, yaitu cukup hanya dengan mengeluarkan biaya dengan jumlah tertentu dan tidak perlu mengganti sendiri kerugian yang timbul yang jumlahnya tidak pasti.
- 7) Sebagai tabungan, karena jumlah yang dibayar pada pihak asuransi akan dikembalikan saat terjadi peristiwa atau berhentinya akad (Ahmad Istianto, 2013).

### **g. Pengelolaan Dana Asuransi**

#### 1) Pengelolaan dana pada asuransi jiwa (*life insurance*)

Di dalam sistem operasional asuransi syariah, yang sebenarnya terjadi adalah saling bertanggung jawab, bantu membantu dan melindungi di antara para peserta sendiri. Perusahaan asuransi diberi kepercayaan (amanah) oleh para peserta untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan yang halal, memberi santunan kepada yang mengalami musibah sesuai isi akta perjanjian tersebut. Keuntungan perusahaan asuransi syariah diperoleh dari bagian keuntungan dana dari para peserta, yang dikembangkan dengan prinsip mudarabah musytarakah dan wakalah bil ujah dalam akad mudarabah, para peserta asuransi syariah berkedudukan sebagai pemilik modal dan perusahaan asuransi syariah berfungsi sebagai yang menjalankan modal (mudarib). Keuntungan yang diperoleh dari pengembangan dana itu dibagi antara para peserta dan perusahaan sesuai ketentuan yang telah disepakati.

Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) terbagi menjadi dua sistem yaitu:

a) Sistem yang mengandung unsur tabungan

Setiap peserta wajib membayar sejumlah uang (premi) secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang akan dibayarkan tergantung kepada kemampuan peserta. Akan tetapi perusahaan menetapkan jumlah minimum premi yang dapat dibayarkan. Setiap peserta dapat membayar premi tersebut, melalui rekening Koran, giro atau membayar langsung. Peserta dapat memilih cara pembayaran, baik tiap bulan, kuartal, semester atau tahunan.

Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta akan dipisah oleh perusahaan asuransi dalam dua rekening yang berbeda, yaitu:

1. Rekening Tabungan, yaitu kumpulan dana yang merupakan milik peserta, yang dibayarkan bila:
  - (1). Perjanjian berakhir
  - (2). Peserta mengundurkan diri
  - (3). Peserta meninggal dunia



2. Rekening tabarru', yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong menolong dan dan saling membantu, yang dibayarkan bila:

- (1). Peserta meninggal dunia
- (2). Perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana).

Kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariah Islam. Tiap keuntungan dari hasil investasi, setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi), akan dibagi menurut prinsip mudarabah. Persentase pembagian mudarabah (bagi hasil) dibuat dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan peserta.

b) Sistem yang tidak mengandung unsur tabungan Sistem premi yang dibayar oleh peserta, akan dimasukkan dalam Rekening Tabarru', yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan

untuk tujuan saling tolong menolong dan saling membantu, dan dibayarkan bila:

- (1) Peserta meninggal dunia
- (2) Perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana)

Kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariah Islam. Keuntungan dari hasil investasi setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi) akan dibagi antara peserta dan perusahaan menurut prinsip al-mudarabah dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan peserta.

## **2. Konsep Teori Tentang Investasi**

### **a. Pengertian Investasi**

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Menurut Sumanto (2006), investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Sedangkan Husnan dalam Anoraga

dan Pakarti (2006) mendefinisikan investasi sebagai penggunaan uang dengan maksud memperoleh penghasilan. Investasi merupakan penanaman modal di dalam perusahaan, dengan tujuan agar kekayaan suatu korporasi atau perusahaan bertambah. Investasi juga didefinisikan sebagai barang-barang yang dibeli oleh individu ataupun perusahaan untuk menambah persediaan modal mereka (Mankiw, 2000).

Investasi berdasarkan teori ekonomi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi adalah suatu komponen dari Produk Domestik Bruto. Fungsi investasi pada aspek tersebut dibagi pada investasi non-residential dan investasi residential. Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga. Suatu pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, dimana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang.

## **b. Teori Investasi**

### 1) Teori klasik

Investasi merupakan suatu pengeluaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan produksi. Jadi investasi merupakan pengeluaran yang akan menambah jumlah alat-alat produksi dalam masyarakat dimana pada akhirnya akan menambah pendapatan, sehingga Pertumbuhan ekonomi meningkat. Sehubungan dengan itu, maka sudah sewajarnya pemerintah melakukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan masuknya investasi .

### 2) Sadono

Investasi merupakan penanam-penanam modal, pengeluaran dan perusahaan untuk membeli perlengkapan-perlengkapan produksi dan barang-barang modal untuk meningkatkan kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

### 3) Sukirno

Investasi adalah modal yang biasanya ditujukan untuk jangka panjang, penanaman

modal dilakukan untuk mengembangkan usaha sendiri atau menyertai pada pihak lain. Penanaman modal usaha untuk memperoleh keuntungan yang penanamannya dapat berbentuk uang, modal tetap atau pembelian surat berharga. Investasi merupakan penghubung yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan (Agung, 2015).

### **c. Tujuan Investasi**

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi. Kamaruddin Ahmad mengemukakan tiga alasan sehingga banyak orang melakukan investasi, yaitu:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang

- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang bisa menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digrogoti oleh inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Disamping hal tersebut diatas, orang melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan akan masa depan. Tetapi sangat disayangkan, banyak orang belum memikirkan kebutuhan akan masa depannya.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Investasi**

- 1) Tingkat keuangan yang akan diperoleh

Investor akan menanamkan modalnya pada jenis investasi yang memberikan prospek yang baik dan menguntungkan. Bila investasi yang dipilih sudah tidak menguntungkan lagi, investor akan berpindah pada jenis investasi lain yang lebih

menguntungkan. Investor harus selalu mengamati kinerja perusahaan tempat ia menanam modalnya. Naik turunnya saham dapat menjadi indikator apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak.

## 2) Tingkat suku bunga

Investasi merupakan fungsi dari tingkat suku bunga. Hubungan antara tingkat suku bunga dan investasi adalah negatif. Bila suku bunga tinggi, maka jumlah jumlah investasi menurun. Begitu juga sebaliknya, jumlah investasi akan semakin banyak pada saat tingkat suku bunga relatif rendah.

## 3) Kemajuan Teknologi

Teknologi tinggi dan tepat guna mampu meningkatkan produktivitas sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena produktivitas yang tinggi akan meningkatkan pendapatan perusahaan, dan pada akhirnya akan dinikmati oleh pekerja. Meningkatkan pendapatan akan mendorong jumlah konsumsi, sehingga mendorong laju investasi. Bila kondisi ini tercipta secara terus-menerus akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Zaini Ibrahim, 2013).

### **e. Pengelolaan Investasi**

Menurut Mulyadi (2001), investasi dapat dibedakan menjadi 4 (empat) golongan, yaitu:

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi jenis investasi ini bukan laba yang diperoleh, tetapi perjanjian atau peraturan pemerintah serta kemampuan keuangan perusahaan yang akan menentukan jumlah pengeluaran maksimum untuk proyek tersebut. Karena investasi jenis ini timbul karena adanya peraturan pemerintah atau karena adanya syarat-syarat kontrak yang telah disetujui, sehingga mewajibkan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa pertimbangan soal rugi atau laba. Contohnya: pelestarian lingkungan hidup serta pembangunan sosial kemasyarakatan.
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya Investasi jenis ini sulit diukur efektivitas dan efisiensinya, sulit diukur pengaruhnya secara langsung pada kenaikan penghasilan atau penghematan biaya sehingga pengaruhnya terhadap laba sulit diukur dengan teliti. Karena



dalam investasi ini meliputi investasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan laba, tetapi laba yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit untuk dihitung secara teliti. Contohnya: pengeluaran biaya promosi produk untuk jangka panjang, biaya penelitian dan pengembangan, biaya program latihan dan pendidikan karyawan.

3. Investasi dalam penggantian aktiva tetap  
Investasi jenis ini merupakan pengeluaran untuk penggantian aktiva tetap yang ada. Contohnya: suatu saat aktiva tetap yang telah ada sudah semakin tua, sehingga perlu diganti. Dari penggantian ini diharapkan diperoleh cash inflow yang menguntungkan.
4. Investasi dalam perluasan usaha  
Investasi jenis ini merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi menjadi lebih besar dari sebelumnya. Prospek yang cerah dari usaha yang telah ada menimbulkan gagasan untuk mengembangkan lebih jauh, sehingga perlu dilakukan investasi baru. Data relevan untuk proyek ekspansi adalah taksiran tambahan laba

yang akan diperoleh periode mendatang, dengan membandingkan tambahan penghasilan dan tambahan biaya yang akan terjadi di masa yang akan datang.

#### **f. Studi Kelayakan Investasi**

Abdullah, (2015), Studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil. Semakin besar skala investasi maka semakin besar pula jumlah dana yang ditanamkan. Walaupun studi kelayakan ini akan memakan biaya, tetapi biaya tersebut relatif kecil apabila dibandingkan dengan risiko kegagalan suatu proyek yang menyangkut investasi dalam jumlah besar. Sebelum melakukan studi kelayakan, terlebih dahulu harus ditentukan aspek-aspek inilah yang akan menentukan apakah suatu proyek investasi ini layak ataukah tidak untuk dilaksanakan.

Pada setiap perusahaan dalam pelaksanaannya kegiatan perusahaan menyangkut operasionalnya selalu mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat disesuaikan dengan ruang lingkup perusahaan itu sendiri, maka diperlukan

suatu perencanaan yang berlandaskan modal serta anggaran. Investasi pada perusahaan mengharapkan kelayakan pada perusahaan akan memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Investasi pada perusahaan mengharapkan kelayakan pada perusahaan akan memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pengeluaran modal disini dengan jangka waktu yang cukup lama, sehingga modal yang tertanam berupa investasi tidak terlalu mengharapkan dalam waktu singkat, artinya modal yang tertanam itu mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun lama.

Pengertian kelayakan investasi menurut penulis ialah keseluruhan proses dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana untuk investasi di mana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun lamanya. Hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi kelanjutan hidup perusahaan (kesinambungan). Dana yang dikeluarkan akan terikat untuk waktu yang cukup lama, artinya perusahaan harus menunggu beberapa tahun sampai keseluruhan dana yang tertanam dapat

diperoleh kembali. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan dana untuk keperluan-keperluan lain dalam menutupi kekurangan biaya operasional perusahaan.

### **1. Metode ABC (*Activity Based Costing*)**

Metode ABC (*Activity Based Costing*) adalah sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan (Rotikan, 2013), Sistem ini dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa penyebab timbulnya biaya adalahh aktivitatif yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga wajar bila pengalokasian biaya-biaya tidak langsung dilakukan berdasarkan aktivitas tersebut.

Untuk melakukan kalkulasi biaya, sistem *Activity Based Costing* mengenal apa yang disebut dengan hirarki biaya, yaitu pengelompokan biaya menjadi cost pool yang berbeda atas dasar jenis pemicu biaya yang berbeda pula dan didasarkan pada alasan kesulitan penetapan hubungan sebab-akibat antara sumberdaya dengan aktivitas dan produk.

Menurut Rahmaji, (2013), ada empat hirarki biaya dalam sistem Activity Based Costing, yaitu :

- a. *Output unit-level cost*
- b. *Batch-level cost*
- c. *Product (or services)-sustaining cost*
- d. *Facility-sustaining cost*

## **2. Metode Analisa NPV (*Net Present Value*)**

*Net present value* (NVP) ialah metode yang menghitung nilai bersih atau netto pada waktu sekarang atau present. Yang dimaksud dari present ialah tentang penjasasn waktu awal perhitungan yang bertepatan dengan evaluasi dilakukan atau disebut pada periodeke-0 dalam perhitungan cash flow investasi. Suatu cash flow investasi tidak selalu dapat diperoleh secara lengkap, yang terdiri dari cash-in dan cash-out, dapat juga diukur langsung aspek biayanya saja. Cash flow yang hanya benefit, perhitungannya disebut present worth of benefit (PWB), sedangkan jika yang diperhitungkan hanya cash-out ialah present worth of cost (PWC) sementara NPV diperoleh dari  $NPV = PWB - PWC$ . NPV

$> 0$  maka investasi tersebut menguntungkan atau layak (feasible)  $NPV < 0$  maka investasi tersebut tidak menguntungkan atau tidak layak (Unfeasible), (Rumengan et al., 2017).

### **3. Metode Analisa IRR (*Internal Rate of Ratio*)**

Metoda tingkat pengembalian (*rate of return method*) adalah metode perbandingan alternatif investasi yang paling dikenal. Metode ini dikenal sebagai internal-rate-of-return (IRR). IRR adalah tingkat diskonto (discount rate) yang menyamakan present value aliran kas masuk dengan present value aliran kas keluar. IRR (internal Rate of Return), metode IRR ini digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa datang, atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal. Caranya, dengan menghitung nilai sekarang dari arus kas suatu investasi dengan menggunakan suku bunga yang wajar, misalnya 10 %. Kemudian dibandingkan dengan biaya investasi, jika nilai investasi lebih kecil, maka dicoba lagi dengan penghitungan suku bunga yang lebih tinggi

demikian seterusnya sampai biaya investasi menjadi sama besar. Apabila dengan suku bunga wajar tadi nilai investasi lebih besar, maka harus dicoba lagi dengan suku bunga yang lebih rendah sampai mendapatkan nilai investasi yang sama besar dengan nilai sekarang.

#### **4. Metode Analisa PBP (*Payback period*)**

Metode *Payback Period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha.  $\text{Jumlah investasi} \times 12 \text{ bulan} = \text{Payback Period} = \text{Aliran Kas Bersih}$ . Kriteria penilaian pada payback period adalah : • Jika Payback period-nya  $<$  waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut dapat diterima. • Jika Payback period-nya  $>$  waktu maksimum, maka usulan proyek Sedangkan kelemahannya adalah mengabaikan adanya perubahan nilai uang, (Rachadian et al., 2013). Kelebihan dari metode payback Period adalah mudah dalam penggunaan dan perhitungan, berguna untuk memilih investasi yang mana yang mempunyai masa pemulihan tercepat, masa pemulihan modal dapat

digunakan untuk alat prediksi resiko ketidakpastian pada masa mendatang, dan masa pemulihan tercepat memiliki resiko lebih kecil dibandingkan dengan masa pemulihan yang relatif lebih lama.

### **3. Konsep Teori Tentang Asuransi Jiwa BNI Life**

#### **a. Definisi Asuransi Jiwa BNI life**

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. PT BNI *Life Insurance* adalah anak usaha BNI yang bergerak di bidang asuransi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 6 kantor layanan, 12 kantor pemasaran, dan 10 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di seluruh Indonesia

Pendapatan bagi perusahaan asuransi jiwa adalah bersifat pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk penjualan polis asuransi dengan memberikan janji berupa penutupan pertanggungan



kepada nasabahnya. Karena sifatnya ini maka perusahaan asuransi dianggap sebagai lembaga keuangan non-bank (berdasarkan SK. Menkeu No. 424/ KMK. 6/ 2003). Asuransi sebagai lembaga keuangan non-bank memiliki cara kerja yang mirip dengan bank, akan tetapi terdapat perbedaan pada prosedur atau tata cara pelaksanaan operasionalnya.

Asuransi menurut ketentuan Pasal 246 Kitab Undang Undang Hukum Dagang (KUH Dagang) yang dikutip oleh Suryaningsih (2014) : “Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima uang premi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu.”

Premium asuransi (premi asuransi) adalah sejumlah uang yang wajib dibayar oleh tertanggung kepada penanggung setiap jangka waktu tertentu, biasanya setiap bulan selama asuransi berlangsung. Besarnya jumlah premi asuransi bergantung pada

jumlah asuransi yang disetujui oleh tertanggung pada saat diadakan asuransi. (Suryaningsih, 2014).

### 1) Asuransi Kebakaran

Asuransi Kebakaran Asuransi kebakaran adalah merupakan suatu jenis pertanggungan yang memberikan jaminan terhadap risiko-risiko yang disebabkan oleh karena adanya suatu peristiwa-peristiwa ataupun segala sesuatu yang dapat disamakan dengan kebakaran terhadap bangunan beserta isinya, mesinmesin dan lain-lain objek yang dipertanggungan (Prameswari dkk, 2018).

#### a) Resiko Yang Ditanggung Pada Asuransi Kebakaran

##### a) Kebakaran

(1). Yang disebabkan oleh kekurangan perhatian atau kesalahan tertanggung atau pihak lain, ataupun karena sebab kebakaran lain sepanjang tidak dikecualikan dalam polis

(2). Yang diakibatkan oleh menjalarnya api atau panas yang timbul sendiri atau karena sifat barang itu sendiri

(3). Yang diakibatkan oleh hubungan arus pendek

(4). Yang diakibatkan oleh kebakaran yang terjadi karena kebakaran benda lain di sekitarnya dengan ketentuan kebakaran benda lain tersebut bukan akibat dari risiko yang dikecualikan polis

b) Petir

c) Ledakan

d) Kejatuhan Pesawat Terbang

e) Asap

f) Produk Pada BNI Life Cabang Sinjai

a) B-Life Link Dana Stabil :80% Obligasi – 20% Pasar Uang

b) B-Life Link Dana Maksima : 80% Saham-20% Pasar Uang

g) Ketentuan Premi

1. Premi Berkala

Premi yang dibayarkan secara berkala sesuai dengan cara pembayaran premi yang telah ditetapkan oleh pemegang polis. Terdiri dari:

a) Premi Dasar

- b) Premi Top Up Berkala
- c) Premi Asuransi Tambahan ( Rider),  
Jika ada

2. Premi Top Up Sekaligus:

Penambahan premi yang dapat disetorkan setiap saat dan merupakan tambahan dana investasi untuk mengoptimalkan hasil investasi

h)Manfaat Utama Asuransi dan Investasi

a. Manfaat Kematian (Manfaat Asuransi)

1. Apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, ahli waris mendapat uang penanggungan (santunan) + nilai investasi

b. Manfaat hidup (manfaat investasi)

1. Apabila tertanggung hidup sampai dengan akhir masa asuransi maka akan dibayarkan nilai investasi
2. Memkasimalkan pengembangan dana nasabah sesuai dengan pilihan nasabah
3. Investasi dikelola oleh manajer investasi PT. Schroder M.I., PT Danareksa dan PT Paribas

4. Fleksibilitas terhadap pilihan investasi dan akses terhadap dana investasi nasabah (*switching*, penarikan, penambahan).

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Dalam memperbanyak referensi dalam pengkajian penelitian ini, maka beberapa tulisan yang di dapatkan oleh penulis yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal Dari Halimul Hakim, Regiolina Hayami, Hasanuddin Aplikasi Perhitungan Harga Premi Asuransi Kebakaran Menggunakan Metode Analitic Network Process (ANP). Asuransi kebakaran adalah produk asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan harta benda yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat, dan asap. Tarif premi untuk asuransi kebakaran berbeda-beda sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Banyaknya aturan yang harus diperhatikan menyebabkan lamanya proses dalam penentuan tarif premi ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibangunlah suatu aplikasi untuk menentukan harga tarif premi asuransi kebakaran menggunakan

Metode Analytic Network Process (ANP). Metode ANP ini digunakan untuk menghitung bobot setiap kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam menentukan tarif premi asuransi kebakaran. Hasil pengujian blackbox dan metode menunjukkan bahwa fungsi-fungsi pada aplikasi telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan perhitungan tarif premi asuransi pada aplikasi telah sesuai dengan perhitungan tarif premi pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Metode ANP dapat diterapkan untuk menghitung bobot kriteria dan subkriteria pada perhitungan tarif premi asuransi. Dengan adanya aplikasi ini maka dapat membantu memudahkan karyawan dalam mengelola perhitungan premi asuransi kebakaran dengan cepat, akurat dan efisien. ( Yanto Budi, 2016)

Adapun persamaan yang dilakukan peneliti yaitu sama sama ingin meneliti tentang cara perhitungan asuransi dengan menggunakan aplikasi. Perbedaan penelitian yaitu pada peneliti sebelumnya membahas tentang asuransi kebakaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang investasi asuransi jiwa.

2. Jurnal Dari Ratu Humaemah dan Indah Yani Pengaruh Pendapatan Investasi Asuransi Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2014-2018. Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (Investor) terhadap pemilik usaha (Emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dimana pemilik harta (Investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.

Dari data keuangan yang tertera dalam tabel terlihat bahwa pendapatan asuransi dan pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan asuransi terhadap pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan uji asumsi

klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh website resmi perusahaan asuransi jiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pendapatan asuransi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan investasi, hasil ini dilihat dari nilai thitung sebesar 8.450 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi  $5\% : 2 = 2.5\%$  (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-1-1=28$  maka didapat t tabel sebesar 2.04841. oleh karena nilai thitung  $>$  ttabel  $= 8.450 > 2.04841$  dengan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.050 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Artinya pendapatan asuransi berpengaruh positif terhadap pendapatan investasi.

Dari pengujian secara Koefisien Determinasi sebesar  $0.708 = 70.8\%$  artinya pendapatan asuransi dapat menjelaskan pengaruh terhadap pendapatan investasi sebesar 70.8% dan sisanya sebesar 29.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. (Puspita Sari,2015)



Perbedaan dari fokus penelitian yakni pada penelitian diatas mengkaji tentang Pendapatan Investasi Asuransi Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2014-2018. Sedangkan peneliti fokus pada penerapan perhitungan investasi asuransi dan investasi asuransi BNI life cabang sinjai. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang asuransi jiwa.

3. Skripsi Irma Fauziah, Jurnal nasional, Perhitungan Premi asuransi Jiwa Dwiguna Pasutri sebagai Penerapan Pembelajaran Matematika Ekonomi. Adapun hasil penelitiannya yaitu Perhitungan premi asuransi jiwa merupakan penerapan matematika ekonomi. Dalam pembelajaran matematika ekonomi, perhitungan premi asuransi jiwa menggabungkan materi tentang bunga majemuk, probabilitas, diferensial dan integral. Dalam penentuan probabilitas kontingensi sederhana pada fungsi hidup kontinu akan lebih mudah dengan memformulasikan integral dari probabilitas kematian sesaat dari tertanggung yang telah diperkirakan urutan kematiannya. Penyelesaian bentuk integral tersebut dengan mengasumsikan

bahwa peluang kematian pada setiap tahun usia berdistribusi Uniform.

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin membahas perhitungan asuransi jiwa dan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu berfokus pada asuransi jiwa sebagai penerapan pembelajaran matematika ekonomi sedangkan penulis berfokus pada perhitungan asuransi jiwa pada BNI LIFE Cabang Sinjai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian ini yaitu *field research* yaitu penelitian berdasarkan hasil dari lapangan menurut (Lexy J. Moleong, 2017). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari (Nurwahida, 2022)

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis yaitu kualitatif kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, insentitas, atau frekuensinya. jenis kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasasarkan pada metedologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia menurut (Juliansyah Noor, 2017).

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologi yang jelas tentang inkuiri yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Penelitian membangun sebuah gambar kompleks yang holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan informan secara detail, dan melakukan studi dalam latar alamiah. Selanjutnya menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang tidak diketahui variabel-variabel dan perlu dieksplorasi (Nunung Sari, 2022)

## **B. Defenisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan penjelasan tentang batasan masalah atau variabel yang dimaksud atau tentang apa yang dibahas oleh variabel yang bersangkutan. Untuk menghindari kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam memahami maka perlu ditegaskan pengertian judul tersebut.

1. Asuransi dalam bahasa Arab disebut at-ta'min yang berasal dari kata amanah yang berarti memberikan perlindungan, ketenangan, rasa aman serta bebas dari rasa sakit. Istilah menta'minkan sesuatu berarti seseorang memberikan uang cicilan agar ia atau orang

yang ditunjuk menjadi ahli warisnya mendapatkan ganti rugi atas hartanya yang hilang.

2. Asuransi jiwa adalah jenis asuransi yang menyediakan pengalihan kerugian finansial yang tidak terduga yang disebabkan oleh meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Berdasarkan banyaknya tertanggung, asuransi jiwa dibagi menjadi dua yaitu asuransi jiwa *single life* dan asuransi *multilife*.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kantor BNI Cabang Sinjai ( KCP), Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini, salah satunya karena BNI Cabang Sinjai (KCP) merupakan tempat magang sehingga penulis mudah untuk meneliti dilokasi atau tempat tersebut.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu 2 bulan yakni dari bulan juni sampai bulan juli.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian adalah Bancassuran Specialist BNI Life Cabang Sinjai.

NO	Subjek	Keterangan
1	RR	<i>Bancassuran Specialist</i>
2	RN	<i>Bancassuran Specialist</i>

### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu di BNI Cabang Sinjai (KCP) Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan objek penelitian adalah Penerapan dan proses Perhitungan Investasi Asuransi BNI life pada BNI Cabang Sinjai.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2013:22). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk kelengkapan data dan sistematika pembahasan suatu karya ilmiah harus terarah, sistematis, dan mempunyai tujuan, jadi bukan hanya mengumpulkan data secara keseluruhan akan tetapi menghimpun data secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan jalan turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang konkrit yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dalam penelitian lapangan, yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunto, 2013:198). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga data dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan

permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui, hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan. (Sugiyono, 2018:317). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan para informan untuk memperoleh data terkait penerapan dan proses perhitungan investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dari beberapa dokumen penting yang mendukung kelengkapan data peneliti ini. Dokumen yang dimaksud pada peneliti ini adalah dokumen tertulis resmi atau tidak resmi seperti profil atau latar belakang Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai..



## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Nasution mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Dengan alasan segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian tersebut. Dalam keadaan yang tidak pasti itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri yang menjadi alat satu-satunya yang dapat mencapainya (Sugiono, 2013).

### **a. Pedoman Wawancara**

Pedomana wawancara juga merupakan alat bantu pengumpulan data berupa pertanyaan terhadap narasumber terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam menyusun pertanyaan- pertanyaan selama wawancara akan mengacu pada kisi-kisi tiap fokus penelitian.

### **b. Alat-Alat Dokumentasi**

Dalam pengumpulan data, dokumentasi digunakan

beberapa alat, antara lain kamera, buku catatan dan dokumen pendukung dari BNI Life Cabang Sinjai .

### **G. Keabsahan Data**

Kaitannya dengan pengujian atau pengecekan keabsahan data, peneliti menekankan pada uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian melalui beberapa tahap antara lain; memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, melaksanakan triangulasi data sebagai pengecekan validitas data dari berbagai sumber. Kegiatan triangulasi sumber data digunakan untuk mencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang dipercaya. Pengujian keabsahan data diharapkan mampu memberikan penguatan secara optimal dalam proses pengumpulan data peneliti yang berkenaan Penerapan dan proses perhitungan investasi asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

## 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007).

### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).

### b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007).

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian dasar. Teknik yang di pilih oleh peneliti adalah :

### **1. Pengumpulan Data (*collection Data*)**

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan Pimpinan/Kepala Unit dan mantri mengenai penerapan dan proses perhitungan investasi asuransi BNI life cabang sinjai.

## 2. Reduksi Data (*verification*)

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu. (Sustiyo Wandu, 2013) Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail, dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami. (Purnamasari & Afriansyah, 2021)

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan display data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan berdasarkan yang dipahami tersebut.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya atau temuan baru sebelumnya belum pernah ada. (Umi Nurul Idayanti, 2017)

Sugiyono (2017) menjelaskan langkah ke empat dalam analisis data deskriptif kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah BNI Life Cabang Sinjai**

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk

hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan



telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pension (PT. BNI Persero, 2022).

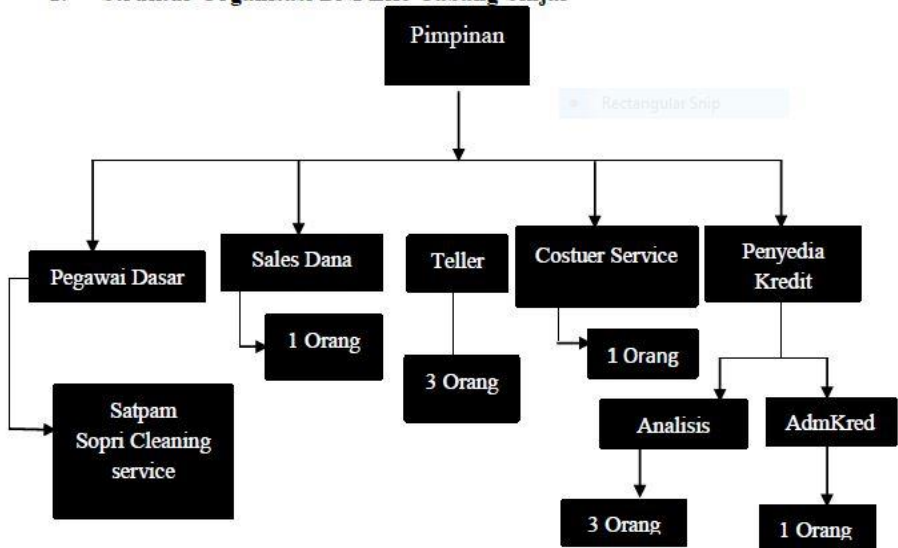
## 2. **Visi Misi BNI Life Cabang Sinjai**

**Visi** Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul  
: dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

- Misi**
- 1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan MitraBisnis Global.
  - 2) Meningkatkan Nilai Investasi yang unggul bagi Investor.
  - 3) Menciptakan kondisiterbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
  - 4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
  - 5) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yangbaik bagi industri.

### 3. Struktur Organisasi BNI Life Cabang Sinjai

#### 1. Struktur Organisasi BNI Life Cabang Sinjai



(Sumber : Dokumen BNI KCP Sinjai, 2022)

#### 4. Bidang Usaha PT Life Cabang Sinjai

Sesuai dengan sembojangnya yaitu: “sahabat yang sejati”, PT. BNI Life Insurance berusaha untuk memberikan pelayanan jasa berupa jaminan keuangan semaksimal mungkin terhadap resiko yang mungkin terjadi dalam masa asuransi, dengan berpedoman pada maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang tercantum di dalam akta pendirian yaitu:

1. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima serta menutup setiap dan semua bentuk perjanjian dalam asuransi jiwa.
2. Mendirikan atau turut serta dalam mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuannya sama (Lubis,2019).

## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Penerapan dan proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai” yang dilaksanakan di Bancassurance Specialist BNI Life Cabang Sinjai” penulis menemukan beberapa data lapangan sesuai yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya dibawah ini diuraikan hasil satu persatu temuan peneliti yang di temukan di lapangan.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab I, yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan dan proses pencairan investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara dan untuk mengimplementasikan data

yang diperoleh dari hasil wawancara maka berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian. .

**a. Penerapan Investasi Asuransi Jiwa BNI LIFE Cabang Sinjai**

Perusahaan Asuransi Jiwa, adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Asuransi investasi dikenal juga dengan istilah asuransi unit link. Jenis asuransi ini dianggap menguntungkan karena memiliki dua manfaat sekaligus, yaitu proteksi dan investasi. Artinya, setiap premi yang disetorkan oleh nasabah sudah mencakup proteksi asuransi jiwa dan investasi.

Asuransi jiwa adalah jenis asuransi yang menyediakan pengalihan kerugian finansial yang tidak terduga yang disebabkan oleh meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Berdasarkan

banyaknya tertanggung, asuransi jiwa dibagi menjadi dua yaitu asuransi jiwa single life dan asuransi multilife. Asuransi MultiLife adalah asuransi jiwa yang menanggung minimal dua jiwa dimana benefitnya dibayarkan jika salah seorang tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi (Catarya, 2020), salah satu contohnya adalah asuransi jiwa dwiguna untuk pasangan suami-istri. Ciri khas Asuransi Jiwa Dwiguna adalah proteksi yang memberikan *benefit* pada saat tertanggung meninggal dalam periode tertentu dan sekaligus memberikan *benefit* jika ia masih hidup pada masa akhir kontrak asuransi.

Asuransi jiwa bertujuan sebagai bentuk ganti rugi ketika terjadi risiko. Cara kerja ganti rugi ini adalah perusahaan asuransi akan memberikan uang pertanggungan yang nilainya sudah disepakati di awal antara tertanggung dan perusahaan asuransi. Asuransi jiwa memberikan perlindungan kepada tertanggung dari berbagai bentuk risiko musibah yang mungkin terjadi, termasuk meninggal dunia akibat kecelakaan. Biasanya pihak tertanggung akan diberikan sejumlah uang pertanggungan sesuai dengan polis yang berlaku setelah musibah tersebut terjadi dan adapun produk Asuransi

Jiwa Kredit BNI Life bernama BNI Life Perisai Plus yang memberikan manfaat pertanggungan hingga 300 persen bagi nasabah kartu kredit BNI Life.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bancassuran Specialist BNI Life Saudari RR pada tanggal Selasa, 25 Juli 2023 mengatakan bahwa :

“Ada dua jenis produk asuransi jiwa yang diterapkan di BNI Life Cabang Sinjai, yakni Unit Link dan Tradisional (RR,2023).”

Hal serupa yang dikemukakan oleh saudari RN selaku BFP BNI Life pada tangga Selasa, 25 Juli 2023 Bahwa :

“Ada dua produk asuransi jiwa yang diterapkan di BNI Life Cabang Sinjai, yakni Unit Link yang terdiri dari BNI Life Planmulti Protection plus dan Mprotection Plus kemudian yang kedua yaitu Tradisional atau Investasi yang terdiri dari, BNI Life Solusion Pintar/Pendidikan, BNI Life Solusi Abadi, Investasi jangka panjang, dan *Steady pro* atau Investasi plus bunga (RN,2023).”

Hasil wawancara diatas dapat memberikan gambaran bahwa Asuransi jiwa yang di terapkan di BNI Life Cabang Sinjai yaitu ada dua produk yakni yakni Unit Link dan Tradisional.

Penerapan Asuransi jiwa pada BNI Life pada Cabang Sinjai memberikan banyak manfaat yang pertama Manfaat hidup santunan perawatannya di Rumah Sakit (sakit/kecelakaan) yaitu berupa santunan harian rawat inap ICU, santunan kunjungan dokter spesialis, santunan pembedahan dengan sistem cashless dan reimbursement sedangkan Manfaat meninggal dunia yaitu santunan tutup usia (sakit/kecelakaan) dan adapun Manfaat tambahan untuk pengembalian premi yakni 50%.

Mengingat pernyataan dari saudari RR pada tanggal Selasa, 25 Juli 2023 yang mengatakan bahwa :

“Penerapan Asuransi Jiwa di Sinjai 60% untuk investasi 30% Pertanggungangan dan 10% untuk Kesehatan dan untuk penerapannya sendiri diliat dari kebutuhan dan perhitungan keuangan nasabah (RR,2023).”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Asuransi BNI Life di Cabang sinjai itu sudah 60% untuk Investasi, untuk Pertanggungangan 30% sedangkan untuk Kesehatan itu 10%.

Pada intinya, klaim adalah permohonan resmi yang diajukan kepada perusahaan asuransi supaya melakukan pembayaran kepada penerima. Ada juga istilah klaim



tertunda yakni klaim yang tertunda untuk dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis karena berbagai sebab. Dalam proses pengajuan klaim asuransi jiwa tentunya ada beberapa syarat yang perlu nasabah penuhi seperti yang di paparkan oleh saudari RR pada Tanggal 25 Juli 2023 bahwa:

“Syarat pengajuan polis jika orang meninggal karena kecelakaan tidak ada syarat khusus yang harus di penuhi semuanya langsung cair hanya saja dengan membawa Polis asli ketangan pihak polisi bahwa meninggal kecelakaan Sedangkan untuk orang yang meninggal karena sakit maka syaratnya yaitu keterangan dari Rumah Sakit dengan bukti Ronsen dan Bukti Diagnosa (RR, 2023).”

Melalui wawancara yang dilakukan oleh informan RR dan RN, mengenai penerapan investasi asuransi jiwa di BNI Life Cabang Sinjai dapat disimpulkan bahwa penerapannya sudah 60% untuk Investasi, untuk Pertanggung 30% sedangkan untuk Kesehatan itu 10% selain dari itu kedua informan tersebut mengungkapkan bahwa setiap pengajuan polis memiliki syarat atau ketentuan sesuai dengan permohonan resmi yang diajukan sesuai dengan syarat atau ketentuan yang berlaku seperti dengan membawa Polis asli ketangan

pihak polisi bahwa meninggal kecelakaan Sedangkan untuk orang yang meninggal karena sakit maka syaratnya yaitu keterangan dari Rumah Sakit dengan bukti Ronsen dan Bukti Diagnosa.

#### **b. Proses Perhitungan Asuransi Jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai**

Salah satu jenis asuransi yang memberikan uang pertanggungan adalah asuransi jiwa dan memang inilah tujuan utama dari memiliki asuransi jiwa. Jenis asuransi yang satu ini dirancang supaya dapat melindungi keluarga tertanggung dari risiko kehilangan pendapatan akibat meninggal dunia maupun cacat tetap.

Ketika kita memiliki asuransi jiwa, pihak asuransi akan memberikan uang pertanggungan kepada keluarga atau ahli warismu dalam bentuk tunai atau sejumlah uang tertentu yang telah disepakati di awal. Uang pertanggungan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial seperti biaya hidup, pendidikan anak, atau pembayaran hutang tertanggung.

Setiap nasabah asuransi tidak selalu mendapatkan jumlah uang pertanggungan asuransi yang sama, ini dikarenakan nilai UP akan disesuaikan dengan manfaat polis masing-masing nasabah. Ketika akan membeli

asuransi jiwa, ada baiknya kamu sudah memperhitungkan berapa UP yang kamu butuhkan. Hal ini sangat jelas terlihat dari pernyataan berikut dalam wawancara dengan saudari RR pada tanggal 25 Juni 2023 bahwa :

“Proses perhitungan asuransi jiwa pada BNI Life itu tergantung dari kondisi atau kebutuhan dan perhitungan keuangan nasabah, namun pada umumnya proses perhitungan pada asuransi jiwa itu menggunakan rumus Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggungan (RR, 2023).”

Hal serupa yang dikemukakan oleh saudari RN pada tanggal Selasa, 25 Juli 2023 mengatakan bahwa dalam melakukan perhitungan investasi asuransi jiwa dapat dilihat dengan ilustrasi dibawah ini:

Adapun contoh perhitungan data calon pemegang premi

Nama Pemegang Polis	Nasabah
Usia Pemegang Polis	53 Tahun
Nama Tertanggung	Nasabah
Usia Masuk Calon Tertanggung	53 Tahun 0 Bulan
Masuk Asuransi	10 Tahun
Masa Pembayaran Premi	5 Tahun

Cara Pembayaran Premi	Tahunan
Premi Regulasi Tahunan	310,000,000
Uang Pertanggungan	359,973,612

**Tabel 1 :**

*Perhitungan Data Calon Pemegang Polis (Sumber :RR, 2023).*

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa proses perhitungan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai tergantung dari kondisi atau kebutuhan pertanggungan nasabah, dimana perhitungannya juga menggunakan rumus yang berlaku.

Premi adalah sejumlah pembayaran yang tercantum dalam polis yang disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi. Premi menjadi konsekuensi dari pengalihan risiko yang dilakukan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi. Premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus kita bayarkan sebagai nasabah pada waktu tertentu berdasarkan polis asuransi. Premi dibayarkan berkala, bisa per bulan, tiga bulan, enam bulan, atau setahun sekali tergantung kesepakatan awal antara pihak tertanggung dengan penanggung. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan oleh saudari RR selaku *Banccassuranse Specialist* mengatakan bahwa :

“Premi Asuransi BNI Life Cabang Sinjai diperhitungkan sesuai dengan umur dan uang pertanggungan yang diminta oleh nasabah (RR, 2023).

Mengingat pula pernyataan dari saudari RN selaku BFP BNI Life Cabang Sinjai, mengemukakan bahwa:

“Mengenai perhitungan premi dan Proses pencairan itu tergantung dari BNI Life yang *Preexisting* dimana masa tunggu pencairan itu selama 14 hari kerja setelah berkas di terima oleh Pusat (RR, 2023).”

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan RR dan RN maka penulis dapat simpulkan bahwa proses perhitungan investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai menggunakan rumus Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggungan sedangkan besar premi asuransi jiwa pada BNI Life cabang sinjai itu tergantung dari umur dan uang pertanggungan yang diminta oleh nasabah itu sendiri, kemudian untuk jangka proses pencairan asuransi jiwa itu tergantung dari *Preexisting* dimana masa tunggu pencairannya yaitu 14 hari setelah berkas diterima oleh pusat.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat ditemukan pembahasan yang berdasarkan atas tujuan penelitian yakni sebagai berikut :

### **a. Penerapan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life**

#### **Cabang Sinjai**

Asuransi jiwa merupakan suatu produk atau program asuransi yang memberikan nilai manfaat (benefit) pengalihan risiko atas kehilangan nilai ekonomis hidup seseorang berupa pembayaran sejumlah uang tertentu atas kematian tertanggung atau nasabah perusahaan asuransi, kepada anggota keluarga atau ahli waris yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan dalam polis asuransi. Asuransi jiwa mempresentasikan kondisi saling membutuhkan antara perusahaan asuransi jiwa dengan para pemegang polis.

Asuransi telah terbukti membantu banyak orang dalam memberikan perlindungan sesuai dengan manfaat dan tipe produknya. Walaupun begitu, masih sedikit masyarakat yang mengetahui akan keberadaan dan pengertian asuransi jiwa. Hal ini dibuktikan oleh riset yang dilakukan asosiasi asuransi jiwa Indonesia pada

2019 lalu, dimana tingkat asuransi jiwa di indonesia hanya bernilai 1,2 persen saja.

Asuransi jiwa merupakan produk perlindungan asuransi yang diberikan atas resiko. Kematian yang berdampak pada keluarga pemegang polis. Produk asuransi ini memungkinkan anggota keluarga yang ditinggalkan untuk mendapatkan jaminan secara finansial yang berguna untuk kelangsungan hidup dimasa depan. Dalam pengajuan atau permohonan pencairan dana investasi asuransi jiwa ada beberapa syarat yang perlu di ikuti:

- 1) Surat Keterangan Dokter/Resume Medis (berisi rincian informasi seperti diagnosis dan penyebab kematian)
- 2) Akte Kematian (asli atau salinan yang telah dilegalisir Pejabat dari instansi yang berwenang)
- 3) KTP/Paspor dari Tertanggung.
- 4) KTP/Paspor dari Pemegang Polis.

Penerapan Asuransi jiwa pada BNI Life pada Cabang Sinjai memberikan banyak manfaat yang pertama Manfaat hidup santunan perawatannya di Rumah Sakit (sakit/kecelakaan) yaitu berupa santunan

harian rawat inap ICU, santunan kunjungan dokter spesialis, santunan pembedahan dengan Sistem *Cashless* dan *Rebursment* sedangkan Manfaat meninggal dunia yaitu santunan tutup usia (sakit/kecelakaan) dan adapun Manfaat tambahan untuk pengembalian premi yakni 50%.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penerapan investasi asuransi jiwa di BNI Life Cabang Sinjai sebesar :

- 1) 60% untuk Investasi.
- 2) 30% untuk Pertanggungan.
- 3) 10% untuk Kesehatan

Selain dari itu penerapan terkait pengajuan investasi asuransi jiwa di BNI Life Cabang Sinjai informan memberikan gambaran bahwa setiap pengajuan polis memiliki syarat atau ketentuan sesuai dengan permohonan resmi yang diajukan sesuai dengan syarat atau ketentuan yang berlaku seperti dengan membawa Polis asli ketangan pihak polisi bahwa meninggal kecelakaan Sedangkan untuk orang yang meninggal karena sakit maka syaratnya yaitu



keterangan dari Rumah Sakit dengan bukti Ronsen dan Bukti Diagnosa.

Menurut penulis sendiri, apapun bentuk tindakan pengajuan dana yang akan dilakukan dalam sebuah instansi perusahaan pada dasarnya akan memberikan suatu syarat yang harus dipenuhi seperti dalam pengajuan Investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai.

#### **b. Proses Pencairan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai**

Menurut Raditya (2022) Dengan banyaknya faktor yang memengaruhi premi, maka besaran premi yang harus kita bayar juga akan beragam. Tergantung pada perusahaan asuransi jiwa yang menentukan jumlah premi, jenis asuransi, hingga faktor-faktor yang memengaruhi lainnya, Perusahaan asuransi jiwa dalam menentukan premi berdasarkan beberapa hal penting berikut ini:

- 1) Usia nasabah
- 2) Jenis kelamin
- 3) Jenis polis (unit link atau tidak)
- 4) Limit uang pertanggungan.

Setelah mengetahui besaran uang pertanggungan yang dibutuhkan, barulah kamu bisa memilih polis asuransi dengan limit asuransi yang sesuai kebutuhan. Jadi, preminya pun bisa tidak terlalu mahal atau benar-benar sesuai kebutuhan. Untuk perhitungannya sendiri yaitu dengan mengalikan tarif premi yang harus kita bayarkan dengan jumlah tanggungan dengan rumus cara menghitung premi asuransi jiwa:

**Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggungan**

Keterangan :

1. Jumlah premi                      Sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh setiap Nasabah yang terdaftar kepada perusahaan Asuransi sebagai penanggung.
2. Tarif Premi                          Tarif Premi asuransi adalah iuran berkala (bulanan atau tahunan) yang wajib dibayar peserta ke perusahaan asuransi selama jangka waktu

yang sudah disepakati. Besaran biaya premi tercatat di polis asuransi yang diterima peserta dari perusahaan asuransi.

3. Jumlah Pertanggungan
- Jumlah uang Pertanggungan adalah sejumlah dana yang telah ditentukan dalam polis atau perjanjian yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis atas suatu risiko yang terjadi.

Asuransi jiwa perorangan biasanya memiliki tarif premi lebih murah dibandingkan dengan asuransi jiwa kelompok sebab tarif premi asuransi jiwa kelompok akan dikalikan dengan jumlah tanggungan dalam satu polis. Sebagai contoh soal premi asuransi jiwa berikut. Kamu hendak membeli asuransi jiwa di Lifepal dengan tarif premi Rp120 ribu per bulan. Kemudian, kamu akan mendaftarkan istri dan juga satu orang anakmu (Raditya Wardana, 2022). Maka, jumlah premi asuransi yang harus kamu bayarkan adalah:

**Rp120 ribu x 3 tanggungan = Rp360 ribu per bulan**

Asuransi jiwa perorangan biasanya memiliki tarif premi lebih murah dibandingkan dengan asuransi jiwa kelompok sebab tarif premi asuransi jiwa kelompok akan dikalikan dengan jumlah tanggungan dalam satu polis. Premi asuransi jiwa adalah besaran uang/dana yang harus nasabah setorkan pada pihak perusahaan asuransi untuk mendapatkan pertanggungan. Pertanggungan dalam asuransi jiwa sendiri adalah dalam bentuk uang pertanggungan atau UP yang akan dibayarkan kepada ahli waris atau pihak yang ditunjuk sebagai penerima manfaat saat tertanggung meninggal dunia

Setiap perusahaan asuransi memiliki aturan yang berbeda terkait lama waktu pencairan dana. Hal itu disebabkan oleh proses verifikasi dan analisis yang membutuhkan beberapa waktu. Namun, pada umumnya setiap perusahaan membutuhkan proses klaim asuransi paling tidak sekitar 14 hingga 60 hari kerja (Fiscal year, 2023).

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang di peroleh yang menjelaskan bahwa proses perhitungan investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai menggunakan rumus Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggungan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwasanya Besar premi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai itu tergantung dari umur dan uang pertanggungan yang diminta oleh nasabah itu sendiri, kemudian untuk jangka proses pencairan asuransi jiwa itu tergantung dari Preexisting dimana masa tunggu pencairannya yaitu 14 hari setelah berkas diterima oleh pusat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, maka penulis mengambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah mengenai bagaimana penerapan dan proses perhitungan investasi asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai:

1. Penerapan Investasi Asuransi Jiwa di BNI Life Cabang Sinjai itu sudah 60% untuk investasi, 30% untuk Pertanggunggunaan dan 10% untuk Kesehatan, kemudian untuk penerapannya sendiri juga dilihat dari kondisi atau kebutuhan dan perhitungan keuangan nasabah.
2. Proses perhitunga dari investasi asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai itu menggunakan rumus Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggunggunaan dimana Perhitungan Premi asuransi jiwa nya juga di perhitungkan sesuai dengan umur nasabah dan Uang Pertanggunggunaan yang diminta nasabah.

#### **B. Saran**

Kesimpulan akhir yang yang dicapai oleh peneliti bukanlah kebenaran yang mutlak akan tetapi masih

dibutuhkan banyak pertimbangan. Berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Mahasiswa/i

Hal ini diyakini akan memperluas dan memperluas serta menambah pengetahuan tentang kerangka kerja keuangan karena lembaga keuangan seperti perbankan sangat membutuhkan masukan dari para ahli perbankan.

Mahasiswa program studi keuangan Islam diharapkan untuk meningkatkan premi mereka dan ingin memutuskan untuk bekerja di perbankan karena yayasan keuangan sangat membutuhkan spesialis perbankan untuk dapat bekerja secara langsung di bidang keuangan.

2. Bagi pihak prodi perbankan syariah

Dapat memperluas pengetahuan mahasiswa/i Perbankan Syariah tentang Penerapan dan Proses perhitungan investasi asuransi jiwa BNI Life.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan meneruskan kembali penelitian ini di waktu yang akan datang dan melengkapi segala kekurangan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. & Sasongko, C. (2013). *Analisis Pengelolaan Investasi Pada Asuransi Jiwa Syariah PT. ABC Tahun 2011 Berdasarkan PSAK 108 dan PMK. Jurnal FE UI. Diakses 12 Agustus 2016. Universitas Indonesia. Jakarta. hal. 5-6*
- Agung, A. & Ida. I. (2015) bagus putu purbadharmaja ,*"Pengaruh investasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi serta kemiskinan di provinsi Bali," Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, Vol.4 No.10, (Oktober,2015),1995-1218.*
- Ali, H. (2004). *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Jakarta: Kencana.*
- Arif, A. & Rianto, N. (2015). *Pemasaran Strategik Pada Asuransi Syariah Kesehatan Pendidikan Jiwa. Bekasi. Gramata Publishing.*
- Dahlan, A. A. (1999). *Ensklopedi Hukum Islam. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.*
- Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya,*
- Halim, H. & Abdul, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya, (Jakarta Selatan, Salemba Empat. edisi Ke-2.*
- Halim, H., & Abdul, A. (2019). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: dalam aset keuangan dan aset riil, Lenteng Agung: Salemba Empat.*



- Harun, N. (2004). *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Media Pratama. Abdurrahman al- Jaziri, *Al-Fiqhu Ala Al-Madzhabil Arba'ah Jilid II*, (Mesir: Maktabah Tijariyah Al-Kubro, 578H)
- Ibraim, Z. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Banten : Baraka Aksara.
- Isrianto, A. (2022). *Asuransi Syariah*, diakses pada tanggal 11 Juli 2022 pada laman <http://syariah99.blongsport.com/20013/06/asuransisyariah.htm>.
- Jully, A. (2021) <https://www.topbusiness.id/25949/pt-bni-life-insurance-terapkan-manajemen-resiko-seluruh-lini-html>
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 1978. Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah al-Qur'an.
- Kuangan, O. J. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penetapan Tarif Premi Atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda Dan Asuransi Kendaraan Bermotor Tahun 2017*. Jakarta
- Maulan, R. (2009). *Nilai-Nilai dalam Pengelolaan Asuransi Syariah*, dikutip dalam: <http://asuransisyariah.myblogrepublika.com/2009/04/16/nilai-nilai-dalam-pengelolaan-asuransisyariah/>, Diakses pada tanggal 10 Juli 2009
- Muhammad, M. (2003). *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

- Muslehuddin, M. (1999). *Menggugat Asuransi Modern*, Jakarta: Lentera,
- Nurwahida, N. (2022). peran customer service dalam handling complain untuk kepuasan nasabah bri unit sangiasseri kecamatan sinjai selatan. *Nunung Sari, Nurwahida, Rahman Subha*, 4(1), 1–20.
- Pasal 18 KMK Nomor 424 tahun 2003 *tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi*.
- PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, “sejarah”, diakses dari <https://bni.co.id/>, pada tanggal 30 November 2022
- Rotikan, G. S. (2013). *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Tropica Cocoprime*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1019–1029.
- Salim, A. (2007). *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S., & Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Sofyan, M. & Ambar, U. N. (2017). “*Analisis Hasil Investasi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Lba Perusahaan Di Indonesia*,” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol 5, No 2.
- Sudarsono, S., & Heri, H. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia,.

- Suhendi, H. (2005). *Fiqh Mua'malah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sula, M. S. (2003). *Prospek dan Tantangan Asuransi Syariah*. Jakarta: makalah pada seminar ekonomi syariah di The Internasional Institute of Islamic Thought Indonesia.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (life and general) Konsep dan sistem Operasional*. Jakarta, Gema Insani.
- Sula, S., Muhamad, M., & Syakir, S. (2017). *Asuransi Syariah Life and Generali*, Jakarta: Gema Insan.
- Titin, T. (2020). faktor individu pada perilaku konsumen dalam memilih produk asuransi syariah fulnadi. *Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, 5(1),
- Turindra, A. (2013) *Macam macam Asuransi Jiwa*, dalam: <http://turindraatp.blogspot.com/2010/01/macam-macam-jenis-asuransi-jiwa.html>, diakses tanggal 26 Juli 2013
- Umum, U., & khaerul, K. dkk. (2017). *Menejemen Investasi, Bandung: CV pustaka setia*, 2017 Undang-Undang No 40 tahun 2014, tentang Usaha Perasuransian.
- Wardana, R. (2022). *Cara Menghitung Premi Asuransi Jiwa Menggunakan Rumus*. <https://lifepal.co.id/media/menghitung-premi-asuransi-jiwa/> di kutip pada tanggal 01 Agustus 2023.
- Wirdayaningsih, W., & Karnaen, K . (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta : Pranada Media.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KISI KISI INSTRUMEN

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor item Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai	Penerapan Investasi Asuransi Syariah	1	Wawancara
		2	
		3	
		4	
		5	
	Proses Perhitungan Investasi Asuransi	6	Wawancara
		7	
		8	

## **A. Lembar Wawancara**

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai.

### **1. Data Pribadi**

Nama :  
Jabatan :  
Tempat Tanggal Lahir :  
Alamat :  
Tempat/Waktu Wawancara :

### **2. Pertanyaan**

1. Apa saja produk asuransi jiwa yang ada pada BNI Life Cabang Sinjai?
2. Bagaimana bentuk penerapan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?
3. Apa saja yang menjadi syarat dalam pengajuan klaim asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?
4. Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai?
5. Bagaimana cara kerja asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?
6. Bagaimana proses perhitungan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

7. Berapa Premi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai?
8. Berapa lama proses pencairan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

## **B. Dokumentasi**

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan :

1. Gambaran Umum terkait Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai.
2. Foto atau Rekaman saat pelaksanaan penelitian.

Sinjai 20 juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Nurwahida, S.H.I., M.E**  
NIDN. 2121079301

**Danial, S.Pd.,M.Pd**  
NIDN. 21080888901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

**Nurwahida, S.H.I., M.E.**  
NBM. 1423795

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :  
Jabatan :  
Tempat Tanggal Lahir :  
Alamat :  
Tempat/Waktu Wawancara :

### **Pertanyaan**

1. Apa saja produk asuransi jiwa yang ada pada BNI Life Cabang Sinjai?
2. Bagaimana bentuk penerapan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?
3. Apa saja yang menjadi syarat dalam pengajuan klaim asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?
4. Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai?
5. Bagaimana cara kerja asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?
6. Bagaimana proses perhitungan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?
7. Berapa Premi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai?



8. Berapa lama proses pencairan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Sinjai, ..... 2023

Narasumber

( )

## HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Risna Rita  
Jabatan : Bancassurance Specialist  
Tempat Tanggal Lahir : Bulukumba, 13 Juni 1997  
Alamat : Jalan Persatuan Raya  
Tempat/Waktu Wawancara : Kantor BNI Cabang Sinjai/ 25  
Juli 2023

### **Pertanyaan**

1. Apa saja produk asuransi jiwa yang ada pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Ada dua jenis produk asuransi jiwa yang diterapkan di BNI Life Cabang Sinjai, yakni Unit Link dan Tradisional.

2. Bagaimana bentuk penerapan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Penerapan Asuransi Jiwa di Sinjai 60% untuk investasi 30% Pertanggung dan 10% untuk Kesehatan dan untuk penerapannya sendiri dilihat dari kebutuhan dan perhitungan keuangan nasabah

3. Apa saja yang menjadi syarat dalam pengajuan klaim asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Memiliki tanda bukti atau surat keterangan dari pihak berwajib jika kecelakaan meninggal dunia, harus ada keterangan dari pihak kepolisian misalnya.

4. Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Penerapan proses investasi asuransi jiwa pada BNI Cabang Sinjai itu dilihat dari kondisi, kebutuhan dan perhitungan tanggungan keuangan nasabah.

5. Bagaimana cara kerja asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban:

Cara kerjanya yaitu sesuai dengan lembaran ilustrasi BNI Life Steady Protection +.

6. Bagaimana proses perhitungan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban:

Proses perhitungan asuransi jiwa pada BNI Life itu tergantung dari kondisi atau kebutuhan dan

perhitungan keuangan nasabah, namun pada umumnya proses perhitungan pada asuransi jiwa itu menggunakan rumus Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggungan.

7. Berapa Premi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban:

Besar Premi asuransi jiwa BNI Life itu diperhitungkan sesuai dengan umur dan uang pertanggungan yang diminta oleh nasabah.

8. Berapa lama proses pencairan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban:

Yaitu 14 hari setelah berkas diterima oleh pusat.

Sinjai, 25 Juli 2023

Narasumber

Risna Rita

## HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rafida Nur  
Jabatan : Bancassurance Specialist  
Tempat Tanggal Lahir : Bulukumba, 17 Maret 2000  
Alamat : Jalan Persatuan Raya  
Tempat/Waktu Wawancara : Kantor BNI Cabang Sinjai/ 25  
Juli 2023

### **Pertanyaan**

1. Apa saja produk asuransi jiwa yang ada pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Ada dua produk asuransi jiwa yang diterapkan di BNI Life Cabang Sinjai, yakni Unit Link yang terdiri dari BNI Life Planmulti Protection plus dan Mprotection Plus kemudian yang kedua yaitu Tradisional atau Investasi yang terdiri dari, BNI Life Solusion Pintar/Pendidikan, BNI Life Solusi Abadi, Investasi jangka panjang, dan *Steady pro* atau Investasi plus bunga.

2. Bagaimana bentuk penerapan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Penerapan Asuransi Jiwa di Sinjai 60% untuk investasi 30% Pertanggungangan dan 10% .

3. Apa saja yang menjadi syarat dalam pengajuan klaim asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Syarat pengajuan polis jika orang meninggal karena kecelakaan tidak ada syarat khusus yang harus di penuhi semuanya langsung cair hanya saja dengan membawa Polis asli ketangan pihak polisi bahwa meninggal kecelakaan Sedangkan untuk orang yang meninggal karena sakit maka syaratnya yaitu keterangan dari Rumah Sakit dengan bukti Ronsen dan Bukti Diagnosa

4. Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi jiwa BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Penerapan proses investasi asuransi jiwa pada BNI Cabang Sinjai itu dilihat dari kondisi, kebutuhan dan perhitungan tanggungan keuangan nasabah.

5. Bagaimana cara kerja asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban :

Mengikut dari ilustrasi yang ada pada BNI Life.

6. Bagaimana proses perhitungan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban:

Proses perhitungan pada asuransi jiwa itu menggunakan rumus Jumlah Premi: Tarif Premi x Jumlah Pertanggungan.

7. Berapa Premi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban:

Jadi untuk Besar Premi asuransi jiwa BNI Life itu diperhitungkan sesuai dengan umur dan uang pertanggungan yang diminta oleh nasabah.

8. Berapa lama proses pencairan asuransi jiwa pada BNI Life Cabang Sinjai?

Jawaban:

Mengenai perhitungan premi dan Proses pencairan itu tergantung dari BNI Life yang *Preexisting* dimana masa tunggu pencairan itu selama 14 hari kerja setelah berkas di terima oleh Pusat

Sinjai, 25 Juli 2023

Narasumber

Rafida Nur

**DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN**  
**PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan di BNI Life</b>
1	Risna Rita	Bancassurance Specialist
2	Rafida Nur	Bancassurance Specialist

Sinjai, 26 Juli 2023

Penulis,

Dwi Ningsih Angriani





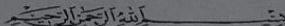
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAK 048221418, KODE POS 92612

Email: fehi.iainmjinjai@gmail.com

Website: <http://www.iainmjinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akeed/PT/XII/2020



**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR:854.D3/HIL.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No. 20 tahun 2005 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurwahida, S.H.I., M.E.	Danial, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Dwi Ningsih Angriani  
NIM : 190311011  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI LIFE Cabang Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkahi karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: [fehi.iainsinjai@gmail.com](mailto:fehi.iainsinjai@gmail.com)

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga / : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H

: 23 November 2022 M

Dekan,

Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.  
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.



Nomor : 447.D3/III.3.AU/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai,  $\frac{30 \text{ Zulhijjah } 1444 \text{ H}}{18 \text{ Juli } 2023 \text{ M}}$

Kepada Yang Terhormat  
**Pimpinan Bank BNI Cabang Sinjai**  
di  
Tempat

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Dwi Ningsih Angriani  
NIM : 190311011  
Prodi Studi : Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

*"Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI Life Cabang Sinjai"*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih  
*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Abd. Wulfaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak  
NBM.1213397



SURAT KETERANGAN

Nomor: SJ/03/045/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Cabang Pembantu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sinjai, menerangkan bahwa :


Nama : DWI NINGSIH ANGRIANI  
NIM : 190311011  
Fakultas : Ekonomi dan Hukum Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Penerapan dan Proses Perhitungan Investasi Asuransi Jiwa BNI LIFE pada PT Bank BNI KCP Sinjai

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Cabang Sinjai, pada tanggal 18 Juli – 25 Juli, 2022.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sinjai 25 Juli 2023

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Kantor Cabang Pembantu Sinjai

  
Rachmad Rosandi

Pemimpin



## DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



**Gambar 1 :**

Kegiatan Wawancara Oleh Narasumber , Risna Rita Selaku Bancassuran Specialist pada Tanggal 25 Juli 2023 di BNI Life Cabang Sinjai



**Gambar 2:**

Kegiatan Penyampaian izin meneliti pada pimpinan BNI Life Cabang Sinjai pada tanggal 20 Juli di BNI Life Cabang Sinjai.

## BIODATA PENULIS



Nama : Dwi Ningsih Angriani  
Nim : 190311011  
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 03 Oktober 2000  
Alamat : Babara, Kec.Sinjai Selatan,  
Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Bidang Keagamaan Organisasi HIMPPESA IAI Muhammadiyah Sinjai Periode 2020-2021
2. Anggota Bidang Kewirausahaan Organisasi HIMPEPESA IAI Muhammadiyah Sinjai Periode 2021-2023

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Kel. Sangingseri Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai Tamat Tahun 2018.
2. SD Bontopedda 43 Kel. Sangiangseri Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai Tamat Tahun 2013.

3. SMP Negeri 46 Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai  
Tamat Tahun 2016.
4. SMA Negeri 2 Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai  
Tamat Tahun 2019.

Nomor Hanphone : 0852-5911-3746

Email : dwiningsihbhr@gmail.com

Nama Orang Tua : H. Baharuddin (Ayah) Hj.  
Rahma (Ibu)

PAPER NAME  
**DWI NINGSIH**

WORD COUNT  
**1912 Words**

PAGE COUNT  
**48 Pages**

SUBMISSION DATE  
**Mar 21, 2024 12:59 PM GMT+7**



CHARACTER COUNT  
**60270 Characters**

FILE SIZE  
**152.1KB**

REPORT DATE  
**Mar 21, 2024 1:00 PM GMT+7**

● **20% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Manually excluded text blocks

